

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia saat ini bersiap diri menyambut Pasar Tunggal ASEAN. Tujuan dari Pasar Tunggal ASEAN untuk mengatasi masalah perekonomian serta meningkatkan daya saing kawasan dengan negara lain. Disektor jasa ada delapan sektor jasa yang dibuka persaingannya secara regional, salah satunya jasa akuntan. Menurut informasi yang saya dapat dalam situs IAI pada tanggal 3 Februari 2014, di Indonesia sendiri ketersediaan akuntan profesional dengan kebutuhan dunia kerja masih belum memadai. Data terakhir menunjukkan setidaknya dibutuhkan sekitar empat ratus lima puluh dua ribu akuntan. Sedangkan data Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) Kemenkeu mencatat kurang lebih dari enam belas ribu akuntan profesional (IAI, 2015).

Artikel lainnya menyebutkan bahwa jumlah akuntan publik di Indonesia jumlahnya masih kalah dibandingkan dengan Malaysia meskipun jumlah penduduk Indonesia hampir sepuluh kali lebih banyak daripada Malaysia, dua ratus tiga puluh tujuh juta jiwa berbanding dua puluh tujuh juta jiwa. jumlah akuntan publik yang terdaftar di Indonesia jumlahnya hanya tujuh ratus orang, sedangkan di Malaysia jumlahnya mencapai lima ribu orang. Data ini diambil pada tahun 2011. Dengan jumlah penduduk dan ukuran ekonomi terbesar dalam regional ASEAN, sudah seharusnya Indonesia menjadi pemain utama dalam MEA, bukan hanya bertindak sebagai penonton (Rieszka Wellyan, 2015).

Hingga awal tahun 2014, setidaknya ada dua ratus dua puluh enam ribu organisasi di Indonesia yang memerlukan jasa akuntan. Sementara, Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) Kementerian Keuangan mencatat angkatan kerja yang tersedia kurang dari enam belas ribu. Artinya, Indonesia masih kekurangan tenaga akuntan profesional. Fakta-fakta diatas menunjukkan bahwa kebutuhan akuntan di Indonesia masih belum mampu dipenuhi oleh pasar domestik sehingga untuk memenuhi kebutuhan ini. Indonesia harus menyerap akuntan profesional asing (Anton C, 2014).

Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) adalah penyelenggara PPAk yang pertama (sejak Maret 2003) dan telah menghasilkan lulusan PPAk pertama kali di Indonesia. Di usianya yang kelima, PPAk FEUI telah menghasilkan 650 lulusan yang telah menjadi akuntan beregister. Dalam Open House PPAk-Maksi FEUI pada 14 Mei 2008, pihak PPAk FEUI menyebutkan bahwa dari angka sebanyak itu, yang merupakan lulusan akuntansi FEUI hanya 25 orang (4%). Angka tersebut menunjukkan perbedaan mencolok antara jumlah keseluruhan mahasiswa yang mengikuti PPAk FEUI dengan jumlah mahasiswa PPAk FEUI yang merupakan lulusan sarjana S1 akuntansi FEUI. Di samping itu, jumlah lulusan S1 Akuntansi FEUI yang mengikuti PPAk jauh lebih kecil daripada jumlah total lulusan S1 Akuntansi FEUI. Walaupun PPAk memiliki peran penting untuk karir seorang akuntan dimasa depan, namun minat lulusan S1 Akuntansi FEUI untuk mengikuti PPAk masih rendah.

Dima (2011) , penelitian mendapatkan hasil secara simultan, motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, biaya pendidikan dan lama pendidikan

mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPAk. Secara partial, motivasi kualitas, motivasi ekonomi dan biaya pendidikan berpengaruh mahasiswa ingin meningkatkan kualitas dirinya sehingga dapat mengerjakan tugas dengan profesional dan ada dorongan mencari kesejahteraan dan penghargaan finansial. Selain itu, biaya PPAk yang lebih terjangkau dibandingkan dengan lainnya sehingga mahasiswa berminat untuk mengikuti PPAk. Motivasi karir dan lama pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hal ini disebabkan mahasiswa menganggap untuk meraih karir yang lebih baik dapat mengikuti program pascasarjana S2, mengikuti seminar-seminar maupun pendidikan nonformal yang dapat meningkatkan softkill mahasiswa. Selain itu, mahasiswa menganggap lama pendidikan bukan suatu pertimbangan untuk masuk PPAk karena lama pendidikan PPAk hanya 1 tahun.

Sri Rahayu (2010), faktor yang dominan dan mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) baik bagi mahasiswa maupun alumni dilihat dari analisis deskriptif profil yaitu adanya rencana setelah menyelesaikan studi S1 pilihannya adalah berkarir dan melanjutkan studi ke jenjang S2 sehingga mengikuti program pendidikan profesi akuntansi menjadi pilihan terakhir. Dari hasil analisis yang mempengaruhi minat mahasiswa maupun alumni untuk mengikuti program PPAk dilihat dari marketing mix adalah dimensi product yang antara lain meliputi kegiatan mahasiswa, kejelasan status akreditasi, dan penempatan kerja bagi lulusan serta process yang antara lain meliputi pelaksanaan ujian dan system komputerisasi pelayanan perkuliahan.

Pada perkembangannya, menurut Ahmadi Hadibroto (2005) Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) secara umum (nasional) mengalami kendala peminat yang rendah, hal ini pun terjadi dan dialami khususnya oleh program PPAk di STIE Perbanas dirasakan kurang dilihat dari jumlah peminat yang minim jika dibandingkan dengan jumlah lulusan untuk jurusan akuntansi tiap dilakukan wisuda padahal jumlah wisudawan atau alumni merupakan *market* atau peluang besar bagi Program PPAk yang diselenggarakan.

Pendidikan Profesi akuntansi (PPAk) penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Tetapi ternyata dalam faktanya hanya sedikit dari mahasiswa lulusan akuntansi yang kemudian melanjutkan ke PPAk. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk, yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan mahasiswa tersebut.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya salah satu perguruan tinggi yang menyediakan program pendidikan Diploma(D3) jurusan Akuntansi dan Manajemen, Sarjana(S1) jurusan Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam dan Magister(S2) jurusan Manajemen. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Sarjana(S1) Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta meneliti kembali faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa program S1 Akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) melalui pendekatan marketing mix. Sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran penyebab minat yang rendah dalam mengikuti

program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) pada STIE Perbanas dan sebagai gambaran bagi institusi lain penyelenggara Program PPAk.

1.2 **Perumusan Masalah**

Faktor-faktor apa saja yang dominan dan mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor - faktor apa yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

1.4 **Manfaat Penelitian**

a. Bagi Penulis

Penulis dapat memberikan tambahan ilmu dan pengetahuan serta wawasan yang berkaitan dengan Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

b. Bagi STIE Perbanas

Sebagai referensi bagi mahasiswa perbanas yang akan mengembangkan penelitian ini.

c. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui faktor - faktor apa yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Masyarakat juga dapat mengetahui perbedaan mahasiswa dengan alumni untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Pada sub bab ini, menjelaskan isi dari masing-masing Bab yang meliputi sub bab yang akan ditulis untuk mempermudah pemahaman penelitian. Sistematika Penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini adalah gambaran umum penelitian yang akan dilakukan meliputi : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini adalah uraian tentang penelitian terdahulu, landasan teori yang berhubungan dengan minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran subjek penelitian serta sampel yang akan digunakan nanti. Disamping itu bab ini akan menjelaskan tentang tehnik analisis data yang digunakan, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini penulis mencoba menganalisa dan membahas berdasarkan kemampuan motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi berprestasi dalam mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), data-data yang telah dikumpulkan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam penutup berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.

